

KABAR MANIS

PT SINERGI GULA NUSANTARA

SGN Cetak EBITDA Rp1,1 Trilyun di Tahun Pertama

SGN: Dukungan Komisi VI DPR RI Penting Untuk Wujudkan Swasembada Gula Nasional

Relaksasi Harga Gula, BAPANAS Naikkan HAP Menjadi Rp17.500,00 / Kg

SGN PG Ngadirejo Normalisasi Kanal, Cegah Banjir dan Akses Jalan Petani Kediri

SGN PG Pradjekan Inisiasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Ekosistem Industri Gula

Tebu Manten, Budaya & Kearifan Lokal Pabrik Gula

SGN PG Kwala Madu Targetkan Giling 400Ribu ton Tebu

PKB PT Sinergi Gula Nusantara Ditandatangani



PABRIK GULA SGN SIAP GILING 2024

DAFTAR ISI

03
Siapkan Kinerja 2024,
SGN Gelar Rapat Kerja

12
SGN Cetak EBITDA Rp1,1
Triliun di Tahun Pertama

9
Apresiasi Kinerja, Beri
Penghargaan PG Berprestasi

CATATAN REDAKSI

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua

Tidak ingin terlena dengan capaian tahun 2023, Planters SGN mempersiapkan strategi giling di tahun 2024. Diawali dengan Town Hall Meeting yang diikuti seluruh karyawan secara hybrid dan diteruskan dengan Rapat Koordinasi Manajemen di Februari lalu, hingga persiapan teknis masing-masing pabrik gula.

Semuanya dirangkum dalam format E Magazine "**Kabar Manis**" SGN Periode bulan Januari - April 2024 atau Edisi Mei / II. Sebagian artikel merupakan *remake* rilis media yang telah tayang di berbagai media, dan hasil liputan yang semuanya bertujuan dokumentasi kegiatan serta sosialisasi kebijakan yang disajikan melalui majalah digital ini.

Planters SGN dapat memberikan kontribusi berupa artikel dan foto galeri, naskah dikirimkan melalui email humas:
humastjsl.sgn@gmail.com

Keberhasilan merupakan hasil dari kerjasama dan team work yang solid, semoga SGN mampu kembali mempersembahkan kinerja yang terbaik di tahun 2024 ini.
Salam Juara

Wassalamualaikum Wr. Wb.

TIM REDAKSI

-  [sinergigulanusantara](https://www.instagram.com/sinergigulanusantara)
-  www.sinergigula.com
-  [sinergigulanusantara](https://www.youtube.com/sinergigulanusantara)
-  [sinergi.gula](https://www.tiktok.com/sinergi.gula)
-  [sinergi gula nusantara](https://www.facebook.com/sinergi.gula.nusantara)

Susunan Redaksi

Penanggungjawab
Sekretaris Perusahaan
Koordinator
Kasubdiv Komunikasi & TJSL
Staf Redaksi

Asbid Komunikasi & TJSL
Staf Komunikasi/Protokol
MAGENTA

Contact
email: humastjsl.sgn@gmail.com

III Catatan Redaksi

1 Breaking News

- Estafet Dewan Komisaris & Direksi PT Sinergi Gula Nusantara

3 Liputan Khusus

- SGN Gelar Rapat Kerja
- SGN Cetak EBITDA Rp 1,1 Triliun di Tahun Pertama
- Apresiasi Kinerja, Beri Penghargaan PG Berprestasi

13 Fenomena

- Relaksasi Harga Gula, BAPANAS Naikkan HAP Menjadi Rp17.500,00 / Kg

16 Liputan Utama

- Pabrik Gula SGN, Siap Memulai Giling 2024: Segera Giling Tebu Petani Untuk Memenuhi Kebutuhan Gula Masyarakat
- Tebu Manten, Budaya & Kearifan Lokal Pabrik Gula

20 Liputan

- Tebu Manten, Budaya & Kearifan Lokal Pabrik Gula
- Giling Perdana 2024, SGN PG Kwala Madu Targetkan Giling 400Ribu ton Tebu
- SGN: Wujudkan Indonesia Inklusif, Libatkan Pentahelix
- SGN PG Ngadirejo Normalisasi Kanal, Cegah Banjir dan Akses Jalan Petani Kediri
- SGN: Dukungan Komisi VI DPR RI Penting Untuk Wujudkan Swasembada Gula Nasional
- SGN PG Pradjeikan Inisiasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Ekosistem Industri Gula
- SGN Gandeng Petrokimia Penuhi Kebutuhan Pupuk Petani Tebu Melalui Program MAKMUR
- PKB PT Sinergi Gula Nusantara Ditandatangani
- Target 100% Karyawan SGN Laporkan SPT Tahunan dan Aktivasi NIK NPWP
- SGN PG Glenmore Target Giling 1 Juta Ton Tebu Dukung Pencapaian Swasembada Gula
- SGN Borong Dua Penghargaan Anugerah BUMN Award 2024
- Tebu Keluar, Potensi Pendapatan Daerah Situbondo Berkurang
- Halal Bihalal SGN, Sambung Rasa Hadirkan Direktur PTPN Gula

45 Profil

- PG Gempolkrep Akan Berupaya Untuk Menjadi PG Terbaik SGN
- PG Adalah Warisan Untuk Anak Cucu Kita
- Melayani Petani Sepenuh Hati

50 Galeri

Estafet Dewan Komisaris & Direksi PT Sinergi Gula Nusantara



Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) atau yang dikenal dengan sebutan Sugarco merubah dan melengkapi Komisaris dan Direksi SGN melalui Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor DSDM/KPPS/17/V/2024, SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.08-6, 23/KPPS/003/V/2024 dan BCN/DSDU/RIS/002/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Sinergi Gula Nusantara, serta Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor DSDM/KPPS/18/V/2024, SL-DIRUT/SKPTS/2024.05.08-7, 23/KPPS/004/V/2024 dan BCN/DSDU/RIS/003/2024 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara.

Terkait susunan Dewan Komisaris, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Mohammad Abdul Ghani sebagai Komisaris PT Sinergi Gula Nusantara, serta mengangkat Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Sinergi Gula Nusantara sebagai berikut:

- | | |
|------------------|------------------------|
| 1. Amri Siregar | (Komisaris Utama) |
| 2. Bagas Angkasa | (Komisaris) |
| 3. Arif Afandi | (Komisaris Independen) |
| 4. Priyastomo | (Komisaris Independen) |

**Jajaran Dewan Komisaris PT Sinergi Gula Nusantara
Periode 8 Mei 2024**



Amri Siregar
Komisaris Utama



Bagas Angkasa
Komisaris



Arif Afandi
Komisaris Independen



Priyastomo
Komisaris Independen

Keputusan tersebut berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya, SK tersebut ditandatangani oleh para pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2024.

Sebagai informasi Pemegang Saham PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) saat ini adalah PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara I, Direktur PT Industri Gula Glenmore, Dan Direktur PT Buma Cima Nusantara.

melalui SK tersebut juga dilakukan Perubahan nomenklatur jabatan Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara sebagai berikut:

| Semula | Menjadi |
|----------|--|
| Direktur | Direktur Operasional |
| - | Direktur Keuangan |
| - | Direktur SDM dan Teknologi Informasi |
| - | Direktur Hubungan Kelembagaan dan Manajemen Risiko |

Sedangkan untuk Jajaran Direksi, Pemegang Saham mengalihkan penugasan Aris Toharisman semula sebagai Direktur Utama menjadi Direktur Hubungan Kelembagaan dan Manajemen Risiko, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Akta tersebut serta mengangkat Anggota-Anggota Direksi PT Sinergi Gula Nusantara sebagai berikut:

1. Mahmudi (Direktur Utama)
2. Dodik Ristiawan (Direktur Operasional)
3. Hariyanto (Direktur Keuangan)
4. Affan Safiq (Direktur SDM dan Teknologi Informasi)

**Jajaran Direksi PT Sinergi Gula Nusantara
Periode 8 Mei 2024**



Dodik Ristiawan
Direktur Operasional



Mahmudi
Direktur Utama



Hariyanto
Direktur Keuangan



Aris Toharisman
Direktur Hubungan
Kelembagaan &
Manajemen Risiko



Affan Safiq
Direktur SDM &
Teknologi Informasi



◆ SIAPKAN KINERJA 2024 ◆ SGN Gelar Rapat Kerja

YOGYAKARTA - (01/02/2024) PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menggelar rapat kerja selama dua hari di Yogyakarta dengan dihadiri seluruh jajaran Board Of Management (Direktur Utama, SEVP Operasional 1, SEVP Operasional 2 dan SEVP Business Support), Kepala Divisi dan General Manager dan dibuka oleh Komisaris SGN sekaligus Direktur Utama PTPN III (Persero) Holding Perkebunan. Mohammad Abdul Ghani Komisaris SGN dalam arahannya meminta agar program kerja yang disusun nantinya sebagai bagian dari upaya PTPN Group untuk mewujudkan swasembada gula nasional.

"Itulah mimpi kita, jadi rapat hari ini adalah rapat untuk meneguhkan niat kita, menyepakati bersama bahwa komitmen kita bahwa PTPN, bahwa pulau jawa sebelum kemerdekaan menjadi soko guru menjadi kiblatnya industri gula dunia, kita harus kembalikan itu. Melalui apa? Melalui melakukan rethinking, memperkuat niat kembali bahwa sebenarnya Indonesia memiliki potensi untuk meningkatkan produksi gula dengan cara apa? Perbaikilah petani, termasuk internal kita," ungkap Abdul Ghani.



Sementara itu Direktur Utama SGN menyampaikan arahan pemegang saham yang meminta manajemen untuk menyusun rencana kerja operasional (RKO) yang berkesinambungan terlebih dengan adanya penugasan dari Pemerintah melalui PTPN Holding, SGN menjadi motor implementasi Perpres 40/2023 dalam mewujudkan swasembada gula nasional.

“Terkait dengan penyusunan RKO ini, juga arahan dari pemegang saham harus lebih baik, jadi berprogres di tahun 2023, jadi Ketika menyusun itu bertujuan untuk Laba. Kita tindak lanjuti dengan penyusunan RKO yang harus lebih optimis dengan target target yang cukup besar,” jelas Aris Toharisman. Rapat kerja dilanjutkan dengan penandatanganan Key Performance Indicator (KPI) oleh masing-masing pejabat puncak, mulai Kepala Divisi hingga General Manager pabrik gula.



SGN tahun 2024 menargetkan menggiling tebu 13,5 juta ton meningkat dibanding realisasi 2023 sebesar 12,5 juta ton tebu. Operasi tersebut diharapkan bisa menghasilkan gula 978.000 ton dibanding realisasi 2023 sebesar 754.000 ton gula. Sementara dari sisi keuangan, operasional pada 2024 diharapkan bisa menghasilkan EBITDA Rp1,16 triliun meningkat dibandingkan realisasi 2023 sebesar Rp1 triliun. Laba bersih tahun ini ditargetkan Rp58,3 miliar dibandingkan realisasi laba 2023 sebesar Rp20 miliar (*unaudited*).



SGN Cetak EBITDA

Rp 1,1 Triliun di Tahun Pertama



YOGYAKARTA - (01/02/2024) PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), anak perusahaan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan, mencatatkan kenaikan rendemen menjadi sebesar 7,19 persen atau meningkat 111,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya di tengah ancaman kekeringan El Nino selama tahun 2023 dan Direktur Utama SGN Aris Toharisman mengatakan, walaupun mengalami penurunan jumlah tebu digiling sebagai akibat efek El Nino, peningkatan kinerja operasional ini mampu mendongkrak pertumbuhan pada kinerja finansial perseroan sehingga membukukan pendapatan sebelum bunga pajak depresiasi dan amortasi (EBITDA) Rp1 triliun pada 2023.

"Alhamdulillah pada 2023 ini SGN dapat mencatatkan EBITDA hingga Rp1,1 triliun dan net profit positif," jelasnya Kamis (01/02) disela-sela Rapat Kerja SGN di Yogyakarta.

Tahun 2023 menjadi tahun pertama SGN mengelola sebanyak 36 pabrik gula di bawah PTPN Gula. Di tahun pertamanya, kinerja BUMN ini langsung positif. Aris menyebut strategi regionalisasi merupakan salah satu kunci keberhasilan SGN pada tahun 2023. Selain itu SGN dan petani tebu mitra berhasil mengembalikan pola kemitraan dari transaksional pembelian tebu menjadi sistem bagi hasil yang lebih menguntungkan kedua pihak.

"Didukung oleh mitra petani yang menyambut baik pemberlakuan bagi hasil, Alhamdulillah SGN bersama para petani tebu dapat bersinergi secara positif", jelas Aris.

Petani akan termotivasi meningkatkan kualitas budidaya tebu karena akan berbanding lurus dengan apresiasi dari pabrik gula dan berdampak pada tingkat kesejahteraan mereka. Sedangkan pabrik gula sangat terbantu dengan bahan baku tebu yang berkualitas yang tidak hanya berpengaruh pada kuantitas dan kualitas produksi gula melainkan juga pada performa pabrik.

Aris menjelaskan peningkatan kinerja juga dipengaruhi faktor manajemen produksi dan pengolahan. SGN membagi 36 pabrik dalam 7 region. Masing-masing mengatur awal giling dengan mendapatkan kepastian pemenuhan bahan baku.

"Pabrik dengan efisiensi lebih tinggi dan harga pokok produksi rendah mendapatkan kesempatan memulai awal giling lebih awal. Strategi ini membuat pabrik beroperasi pada kapasitas optimal," tambahnya.

Menurutnya dengan strategi ini, pabrik-pabrik gula dapat beroperasi pada kapasitas optimal dengan meminimalkan kompetisi antar pabrik gula sesaudara.



Apresiasi Kinerja, Beri Penghargaan PG Berprestasi

YOGYAKARTA - (02/02/2024) Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) memberikan apresiasi atas kinerja yang diraih di tahun 2023 dengan memberikan penghargaan kepada pabrik gula dan regional yang memiliki kinerja terbaik. Penghargaan diberikan sesuai rapat kerja yang digelar selama dua hari di Yogyakarta.



“Terima kasih kepada semua insan SGN atas kinerja yang diberikan sehingga tahun 2023 kinerja kita menggembirakan. Semoga ini menjadi motivasi bagi kita semua untuk memberikan kinerja terbaik”, ucap Aris Toharisman Direktur Utama SGN saat memberikan penghargaan.

Kategori penghargaan tersebut antara lain *Best Performance* Pabrik Gula 2023, *Best Improvement* Pabrik Gula 2023, *Best Performance Regional* 2023, *Best Efficiency* Pabrik Gula 2023, *Best Productivity* Pabrik Gula 2023 dan *Rendemen Tertinggi di Indonesia*.



Penghargaan Pabrik Gula Berprestasi

Penghargaan Pabrik Gula 2023

01. Best Performance Pabrik Gula 2023

Juara I : PG Pradjekan
Juara II : PG Ngadiredjo
Juara III: PG Wonolangan

02. Best Improvement Pabrik Gula 2023

Juara I : PG Camming
Juara II : PG Mojo
Juara III: PG Wonolangan

03. Best Performance Regional 2023

Juara I : Regional Jatim 1
Juara II : Regional Jatim 2
Juara III: Regional Jatim 3

04. Best Efficiency Pabrik Gula 2023

Juara I : PG Pradjekan
Juara II : PG Ngadiredjo
Juara III: PG Wringinanom

05. Best Productivity Pabrik Gula 2023

Juara I : PG Glenmore
Juara II : PG Ngadiredjo
Juara III: PG Gempolkrep

06. Rendemen Tertinggi di Indonesia

PG Takalar



Relaksasi Harga Gula, BAPANAS Naikkan HAP Menjadi **Rp17.500,00 / Kg**

JAKARTA - Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) memberikan relaksasi dengan menaikkan Harga acuan pembelian (HAP) gula di tingkat konsumen dari semula Rp16.000,00 per kg menjadi Rp17.500,00 per kg. Sementara khusus untuk wilayah Maluku, Papua dan wilayah Tertinggal, Terluar, dan Perbatasan ditetapkan sebesar Rp 18.500 per kilogram. Penyesuaian harga gula tersebut sudah berlaku sejak 5 April 2024 yang selanjutnya akan dilakukan evaluasi secara berkala.

Kebijakan tersebut tertuang dalam surat Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Nomor: 296/TU.01.02/B/043/2024 tertanggal 4 April 2024), Badan Pangan Nasional meminta agar Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) dan Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) melakukan penyesuaian harga

gula konsumsi di tingkat konsumen.

Keputusan kenaikan harga tersebut menyusul adanya permintaan dari Asosiasi Peritel Indonesia (APRINDO) untuk merelaksasi harga gula, karena pihaknya mengaku sulit menjual gula sesuai HAP yang ditentukan sebelumnya, sementara harga beli dari produsen gula sudah tinggi. APRINDO menilai jika relaksasi tak diberikan kelangkaan gula akan terjadi di ritel.



Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi saat memberi keterangan terkait pangan kepada sejumlah wartawan di Jakarta, Kamis (18/4/2024). Kredit Foto ANTARA/Harianto



Ada 3 keputusan yang disebutkan di dalam surat, yang menurut Bapanas sebagai hasil rapat pemerintah:

- Untuk menjaga ketersediaan, stok, pasokan dan harga gula konsumsi khususnya di ritel modern alam menghadapi HBKN Puasa dan Idul Fitri 2024, serta sebelum musim giling tebu dalam negeri, diperlukan relaksasi atau penyesuaian harga gula konsumsi di tingkat konsumen;
- Berdasarkan input kondisi harga gula yang wajar, maka harga gula konsumsi di tingkat ritel atau konsumen sebesar Rp 17.500/kg; dan
- Untuk daerah/wilayah Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat, Papua Pegunungan, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Barat Daya, dan wilayah 3TP (Tertinggal, Terluar, Terpencil, dan Perbatasan) harga Gula Konsumsi di tingkat ritel atau konsumen sebesar Rp18.500/kg.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Saudara dapat mengimplementasikan relaksasi atau penyesuaian harga gula dimaksud berlaku mulai 5 April 2024 sampai dengan 31 Mei 2024 dan selanjutnya akan dilakukan evaluasi secara berkala," demikian mengutip surat tertanggal 4 April 2024 yang ditandatangani Deputy Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan I Gusti Ketut Astawa. Ini adalah kali kedua pemerintah menaikkan Harga Acuan Pemerintah (HAP) gula dalam rentang kurang dari setahun. Pada tanggal 3 November 2023 lalu, BAPANAS juga menaikkan HAP gula menjadi Rp16.000,00 per kg. Sementara untuk wilayah tertinggal, terluar, terpencil, dan perbatasan ditetapkan sebesar Rp17.000,00 per kg.

Sebagaimana dikutip berbagai media, Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menjelaskan Keputusan menaikkan HAP gula konsumsi tersebut, diklaim untuk menjaga ketersediaan stok dan pasokan sebelum musim giling tebu dalam negeri.

"Sudah kita berikan [relaksasi gula]. Jadi Rp17.500 per kg sampai 31 [Mei]. Gula kan enggak hilang sekarang, ada relaksasi," kata Arief saat konferensi pers Halal Bihalal di Kantor Bapanas, Jakarta, Kamis (18/04).



Sumber:

1. "Sikap tegas pemerintah di harapkan harga gula yang konsisten, mempertimbangkan dua aspek produsen dan konsumen akan lebih baik. Kami tidak bisa usaha tani tebu rakyat seperti judi kadang untung besar kadang rugi masal ini akan berakibat swasembada gula akan jadi cerita fiksi belaka", pungkasnya kemudian

2. "Sikap tegas pemerintah di harapkan harga gula yang konsisten, mempertimbangkan dua aspek produsen dan konsumen akan lebih baik. Kami tidak bisa usaha tani tebu rakyat seperti judi kadang untung besar kadang rugi masal ini akan berakibat swasembada gula akan jadi cerita fiksi belaka", pungkasnya kemudian

3. "Sikap tegas pemerintah di harapkan harga gula yang konsisten, mempertimbangkan dua aspek produsen dan konsumen akan lebih baik. Kami tidak bisa usaha tani tebu rakyat seperti judi kadang untung besar kadang rugi masal ini akan berakibat swasembada gula akan jadi cerita fiksi belaka", pungkasnya kemudian



Sementara itu Sunardi Edy Sukamto Sekretaris Jenderal DPP APTRI menyambut baik berbagai kebijakan PTPN dan Pemerintah yang sangat kondusif dalam mendukung kelancaran usaha tani tebu, meski demikian dirinya meminta pemerintah untuk selalu menjaga kestabilan harga gula. *"Kami menyambut positif kebijakan yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan petani dan mendukung upaya swasembada gula baik dari PTPN dan Pemerintah, karena pada intinya peran petani tebu tidak dilupakan dan pencapaian swasembada gula harus sejalan dengan peningkatan kesejahteraan para petani tebu"*, tegas Sunardi .

Menurut Edy harapan petani kepada pemerintah untuk menjaga kestabilan harga baik di tingkat produsen maupun konsumen sehingga iklim usaha tani tebu rakyat bisa kondusif dan konsisten karena naik turun harga akan menjadi kelesuan usaha tani tebu rakyat. Apabila harga gula saat ini tinggi akan di ikuti komponen lain ikut naik, namun saat petani panen harga turun sedangkan komponen yang naik tidak bisa turun maka kondisi ini dinilai akan merugikan petani.

"Sikap tegas pemerintah di harapkan harga gula yang konsisten, mempertimbangkan dua aspek produsen dan konsumen akan lebih baik. Kami tidak bisa usaha tani tebu rakyat seperti judi kadang untung besar kadang rugi masal ini akan berakibat swasembada gula akan jadi cerita fiksi belaka", pungkasnya kemudian.





PABRIK GULA SGN, SIAP MEMULAI GILING 2024: SEGERA GILING TEBU PETANI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN GULA MASYARAKAT

Stok gula konsumsi nasional dalam waktu dekat akan bertambah seiring kesiapan giling pabrik gula PT Perkebunan Nusantara Group yang dikelola oleh PT Sinergi Gula Nusantara (SGN). Saat ini baru PG Kwala Madu saja yang telah giling tebu, mengingat karakteristik iklim di wilayah Sumatera Utara.

"Saat ini pabrik gula SGN telah siap giling tebu petani untuk memenuhi kebutuhan gula konsumsi masyarakat. Tinggal menunggu tingkat kemasakan tebu untuk mencapai rendemen optimal", ungkap Aris Toharisman Direktur Utama SGN.

Pihaknya menyebut harga gula saat ini yang cenderung naik dikarenakan stok gula yang berkurang dan sebagian gula impor masih dalam proses pengadaan, dan stok tersebut akan terpenuhi kembali ketika pabrik gula giling

kembali. Meski demikian berdasarkan data stok tersebut aman hingga giling tebu mendatang. Maret lalu persediaan gula SGN sebesar 2,8 ribu ton untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga giling tahun 2024. *"Selain stok Gula SGN, masih ada persediaan gula milik petani dan milik pedagang di gudang PG SGN. Total stok saat ini kurang lebih sebesar 144 ribu ton dengan sebaran di Sumatera Utara 7 ribu ton, Sumatera Selatan 12 ribu ton, Lampung 4,7 ton, Jawa Tengah 4,3 ribu ton, Jawa Timur 113 ribu ton, dan Sulawesi Selatan 3 ribu ton. Sedangkan proyeksi produksi tahun 2024 sebesar total 992 ribu ton gula kristal putih untuk memenuhi kebutuhan gula konsumsi masyarakat,"* terang Aris Toharisman.

Aris menambahkan, produksi gula di dalam negeri tahun ini diprediksi akan mencapai 2,3 juta ton.

Sekitar 900-an ribu ton diantaranya adalah produksi PTPN dan petani yang memasok tebu ke SGN.

"Data taksasi Maret ada peningkatan dibanding tahun 2023, yakni 12,8 juta ton dari tahun lalu yang hanya 10 juta ton tebu. Sedangkan protas juga naik menjadi 69 ton per hektar dari 58 ton per hektar pada tahun 2023", lanjutnya.

Menurutnya keterlibatan petani tebu dalam pencapaian swasembada gula nasional sangat besar, untuk itu pihaknya memberikan perhatian khusus terhadap petani mitra diantaranya penyediaan sarana produksi melalui program MAKMUR yang bersinergi dengan PT Petrokimia Gresik hingga pihak perbankan untuk keperluan permodalan biaya kebun hingga terbang angkut.

"SGN terus berupaya meningkatkan kinerja industri gula melalui berbagai cara. Pertama, melakukan perbaikan hubungan kemitraan dgn petani tebu. Kedua, memfasilitasi petani dalam penjualan gula pada harga relatif tinggi dengan pembayaran cepat. Ketiga, memfasilitasi ketersediaan pupuk melalui program Makmur bekerja sama dengan BUMN Pupuk dan Perbankan. Dampaknya terlihat dari perluasan area tebu rakyat tahun ini dari sebelumnya sekitar 120ribu hektar menjadi 123ribu hektar," tambah Aris Toharisman.



Tebu Manten, Budaya & Kearifan Lokal Pabrik Gula

Indonesia dikenal dengan keragaman dan akulturasi budaya, salah satunya tradisi Tebu Manten, sebuah prosesi yang mengiringi sekaligus menandakan musim panen tebu telah tiba. Belum diketahui secara pasti sejak kapan prosesi ini dimulai, yang jelas hingga saat ini pabrik gula terutama di Jawa mengenal dan menjalankan selamatan tebu manten dengan ciri khas masing-masing dengan tidak meninggalkan nilai spiritualitas dan kesakralannya.

Tradisi manten tebu menikahkan dua batang tebu yang terpilih, seolah-olah mereka adalah pasangan manusia. Beberapa pihak menyebut tujuan prosesi tebu manten sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan karena diberkahi panen tebu yang melimpah dan permohonan agar

panenan mendatang semakin baik serta terhindar dari hama tanaman. Selain itu sebagai permohonan keselamatan di awal proses penggilingan tebu menjadi gula agar tidak terjadi musibah atau kecelakaan. Makna simbolis dalam tradisi manten tebu ini yaitu “mengawinkan” pihak pabrik gula dan petani tebu bertujuan agar kerjasama diantara petani dan pihak pabrik gula yang akan dilaksanakan bisa lancar. Disini ikatan petani tebu dan pabrik gula dalam kerangka hubungan simbiosis mutualisme diharapkan bisa menghasilkan produktivitas yang tinggi setelah adanya saling pengertian dan hubungan yang harmonis di antara keduanya.

Kesakralan terlihat dari awal prosesi petik manten tebu, penentuan kebun tebu dan mencari tebu terbaik yang pas, kemudian mencari hari baik dengan menggunakan perhitungan Jawa untuk prosesi manten tebu hari serta arahnya pada sisi di mana arah cocok, tidak lupa disediakan ubarampe untuk ritual tersebut.



Petik Tebu Manten

PG. PRADJEKAN

SENIN, 29 APRIL 2024

Tebu yang diambil untuk manten simbolis pria diberi nama Raden Bagus Rosan dan wanitanya Dyah Ayu Roromanis. Untuk penyebutan nama pasangan tebu berbeda sesuai kekhasan daerah. Nama tersebut bermakna bahwa tebu yang dipanen itu baik, unggul, bersih, dan manis, sebagai simbolisasi harapan hasil gulanya dapat melimpah, begitu juga yang menjadi peraga pengantin manusianya orang yang belum pernah menjadi pengantin, keduanya masih perjaka dan juga perawan.

Setelah tebu dipetik, tanah yang menempel di akar dibersihkan kemudian dilakukan prosesi siraman, yakni disiram air bunga tujuh macam atau dikenal dengan bunga setaman dalam gentong dan dibariskan di belakang paraga pengantin manusia yang mengenakan busana pengantin. Selanjutnya rombongan tebu manten tersebut diarak menuju pabrik gula, dalam kegiatan tersebut kerap kali disajikan kesenian diantaranya reog hingga tari-tarian tradisional menghibur masyarakat yang menonton prosesi arakan tebu manten. Simbolisasi selanjutnya terlihat dari penyerahan tebu, biasanya karyawan tanaman, ke karyawan bagian pabrik untuk kemudian dimasukkan ke dalam gilingan pabrik.

Manten tebu merupakan bagian dari rangkaian prosesi menuju giling, yang tidak hanya untuk internal pabrik gula saja melainkan ada juga keterlibatan masyarakat. Sebut saja pagelaran wayang kulit hingga tradisi *Royalan* (pasar rakyat) atau *Cembengan*, bukan semata hanya untuk menghibur masyarakat saja melainkan ada peran pabrik gula dalam menstimulasi dan menggerakkan perekonomian khususnya usaha kecil mikro menengah di lingkungan pabrik gula. (Dari berbagai sumber)



Giling Perdana 2024, SGN PG Kwala Madu Targetkan Giling 400Ribu ton Tebu



LANGKAT (23 Januari 2024) - PG Kwala Madu Sumatera Utara salah satu pabrik gula yang dikelola PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) anak perusahaan PTPN III (Persero) Holding Perkebunan, memulai proses giling tebu 2024 pada Selasa (16/01) lalu. *General Manager* PG Kwala Madu menyebut kinerja pabrik dan kualitas bahan baku tebu menjadi salah satu kunci sukses giling yang dilakukan.

"Kinerja pabrik dan kualitas bahan baku tebu menjadi kunci sukses giling, kami mengevaluasi kinerja giling tahun 2023 dan menindaklanjutinya dengan melakukan perbaikan pada saat overhaul, sehingga pada saat giling tahun 2024 ini bisa menekan jam berhenti kemudian kita bisa meningkatkan efisiensi pabrik. Selanjutnya kami tetap berkoordinasi dengan bagian on farm dalam hal penerimaan tebu setiap hari. Setiap tebu yang masuk harus sesuai dengan persyaratan yang kita tentukan yaitu manis, bersih dan segar. Kemudian kami juga mensosialisasikan selalu tri tertib giling tebu tersebut", terang Holdinar Aritonang *General Manager* PG Kwala Madu.



PG Kwala Madu pada musim giling tahun 2023 telah menggiling tebu sebanyak 212.360 Ton dan menghasilkan Gula Kristal Putih (GKP) sebanyak 12ribu Ton. Sedangkan untuk tahun giling 2024, PG Kwala Madu menargetkan menggiling 400ribu ton tebu dan 25ribu ton GKP. Pasca dilakukan proses transformasi PTPN Group pengelolaan *on farm* dilakukan oleh *Supporting Co* Regional 1 PTPN I, dan akan memberikan jaminan kualitas tebu untuk digiling di PG Kwala Madu.

"Kami akan terus memperbaiki kualitas tebu. Sehingga hasilnya akan membawa manfaat, tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga masyarakat luas," jelas Didik Prasetyo *Region Head* Regional 1 PTPN I.

Terkait penugasan dalam Peraturan Presiden Nomor 40 tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), SGN akan terus meningkatkan kinerja pabrik melalui maintenance rutin dan revitalisasi pabrik gula serta perluasan lahan tebu melalui konversi lahan dan HGU.

"Kita menghadapi tugas yang cukup menantang menyusul keluarnya Perpres Tahun 2023 tentang swasembada gula. SGN dipacu untuk mampu meningkatkan produksi, sehingga target swasembada gula Tahun 2030 bisa dicapai. Beberapa upaya

telah dilakukan melalui maintenance rutin dan revitalisasi untuk meningkatkan performa pabrik serta perluasan lahan baik melalui konversi lahan hingga HGU," ujar Dimas Eko Prasetyo SEVP Operation I SGN. SGN mengelola 4 (empat) pabrik gula di regional Sumatera yakni PG Kwala Madu dan PG Sei Semayang di Sumatera Utara, PG Bungamayang di Lampung dan PG Cinta Manis di Sumatera Selatan.



SGN: Wujudkan Indonesia Inklusif, Libatkan Pentahelix

SURABAYA (29/01/2024) - Wujudkan Indonesia inklusif harus melibatkan skema Pentahelix, yakni pemerintah, akademisi, masyarakat, pelaku usaha, dan komunitas. Hal ini disampaikan Wakhyu Priyadi Siswosumarto *Corporate Secretary* PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) anak perusahaan PTPN III (Persero) Holding Perkebunan.

"Mewujudkan Indonesia inklusif dimana para disabilitas dapat dengan mudah mengakses pelayanan pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, hingga terpenuhi hak-hak lainnya, dibutuhkan dukungan stakeholder, dalam hal ini Pentahelix yang masing-masing memiliki peran dan fungsi yang besar", jelas Wakhyu Priyadi Siswosumarto.

Menurutnya salah satu peran perusahaan dan dunia industri adalah melalui penyaluran CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk mendorong inklusivitas, kesetaraan dan pemberdayaan disabilitas sehingga dapat mandiri, menjadi SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul, bahkan bisa berkontribusi untuk pembangunan bangsa dan negara.





"SGN memberikan dukungan kepada UPTD Anak Berkebutuhan Khusus Sidoarjo melalui program CSR sebagai bagian dari komitmen wujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan yakni mengurangi kesenjangan serta mendukung Indonesia inklusif", ungkap Brilliant Johan Anugerah Kasubdiv Komunikasi dan TJSJ SGN sesuai mengikuti acara Gebyar Peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) Sabtu (27/01) di Sidoarjo yang digelar oleh UPTD Anak Berkebutuhan Khusus Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo merupakan satu dari empat kabupaten kota di Jawa Timur yang

memiliki sarana Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pelayanan anak berkebutuhan khusus terbaik dan seringkali dijadikan rujukan terkait pengelolaan dan manajemen pelayanan.

"Gebyar peringatan hari disabilitas internasional ini begitu penting karena pertama kita ingin melakukan evaluasi sekaligus introspeksi pelayanan dinas pendidikan dan kebudayaan beserta jajarannya termasuk UPTD ABK terhadap anak anak berkebutuhan khusus, anak anak disabilitas atau anak anak inklusi. Kedua kita ingin memberikan apresiasi sejauh mana pembinaan yang dilakukan oleh guru pembimbing khusus, oleh guru di sekolah inklusi, di sekolah luar biasa termasuk juga kita memberikan apresiasi terhadap potensi potensi hebat, potensi-potensi luar biasa yang dimiliki oleh anak-anak kita. Terakhir, meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya pemerintah tapi juga dunia usaha, dunia industri, media, komunitas, semuanya bergerak termasuk juga kegiatan peringatan HDI hari ini sukses ya karena support dari seluruh pemangku kepentingan", jelas Dr. Tirto Adi, M.Pd, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.

Dalam kesempatan tersebut Tirto Adhi menegaskan kembali seluruh stakeholder untuk mendorong inklusivitas, kesetaraan dan pemberdayaan disabilitas.



SGN PG Ngadirejo Normalisasi Kanal, Cegah Banjir dan Akses Jalan Petani Kediri



KEDIRI (05/02/2024) - PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) anak perusahaan Holding Perkebunan PTPN III (Persero) melalui Pabrik Gula Ngadirejo salurkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan melakukan normalisasi kanal di desa Jambean Kediri. Kegiatan tersebut meliputi memperlebar badan kanal, mengeruk kedalaman, memperlebar dan menguatkan tanggul dan jalan setapak di sebelah kanan dan kiri kanal. Sebelumnya kanal yang membelah lahan perkebunan dan pertanian warga tersebut kecil sehingga sering meluap dan membanjiri lahan sehingga tanaman menjadi rusak.

“Sering kalau di musim hujan itu ada banjir maka dari itu kami dari kelompok tani mengajukan meminta bantuan agar tanggul kanal ini diperkuat oleh PG Ngadirejo dan pelaksanaannya dilaksanakan oleh kelompok tani margomulyo. Yang mengerjakan petani, kalau biaya dan material minta bantuan dari PG Ngadirejo. kanal ini tadinya cuma semacam galengan gitu jadi akhirnya kami lebarkan sekitar hampir 2 meter terus tingginya kita tambah lagi agar ketika ada musim hujan tidak meluber ke lahan pertanian. Ya ini salah satunya menjadi solusi agar tidak meluapnya air ketika musim hujan”, ungkap Enda Djuanda Ketua Kelompok Tani Margo Mulyo Kediri.



Menurut Djuanda hal ini bentuk kerja sama antara SGN Pabrik Gula dan Lingkungan yang berjalan dengan baik terutama dalam menanggulangi masalah lingkungan.

“Sebelumnya jalan sempit sekali, untuk jalan berdua saja tidak bisa, kecil kemudian juga rendah sehingga potensi bencana seperti jebolnya tanggul, banjir, telah diatasi dengan penguatan ditinggikan dan dilebarkan. Kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama ini mitra dengan SGN PG Ngadirejo, sangat bermanfaat bagi kelompok tani khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kami berharap kemitraan itu terus berlanjut sehingga simbiosis mutualisme antara petani dan PG terus berlanjut,” harap Slamet Turmudi petani Jambean.

Pelebaran tanggul dilakukan bertujuan agar petani terutama

kelompok tani margomulyo memiliki akses untuk menggarap kebun, masuknya alat pertanian untuk menggarap tanah dan juga untuk mengangkut hasil panen.

“Tanggul ini dulu ga bisa dilewati, jalan kaki pun susah. Sekarang motor dan tosa bisa lewat. Jadi ini memperlancar usaha tani khususnya di kelompok tani Margomulyo, pengangkutan hasil pertanian itu juga lebih mudah lebih bisa dijangkau, kalo dulu kan dijalan tengah situ harus muter ke timur terus harus ke utara, kalo sekarang enak dan bermanfaat sekali”, kata Yayuk Annisa PPL Dinas Pertanian di desa Jambean Kediri.

Pola penyaluran CSR melalui pemberdayaan masyarakat menjadi pilihan yang efektif, melibatkan masyarakat setempat dalam perbaikan lingkungan dan sarana umum.

“Pola pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilihan program CSR SGN, sehingga azas kemanfaatannya lebih terasa. SGN berkomitmen untuk penerapan aspek Environmental, Social & Governance (ESG) yang diwujudkan sebagai kegiatan CSR”, jelas Wakhyu Priyadi Siswosumarto Corporate Secretary SGN seusai peresmian Kanal tersebut Senin (05/02) di Kediri.

SGN: Dukungan Komisi VI DPR RI Penting Untuk Wujudkan Swasembada Gula Nasional

KUNJUNGAN KERJA RESES KOMISI VI DPR RI KE PROVINSI JAWA TIMUR

Pengembangan Ekosistem Industri Gula Nasional

Surabaya, 19 Februari 2024



SURABAYA (19/02/2024) - Upaya mewujudkan tercapainya swasembada gula nasional membutuhkan dukungan berbagai pihak, salah satunya Komisi 6 DPR RI. Hal tersebut disampaikan Aris Toharisman Direktur Utama PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) anak perusahaan PTPN III (Persero) Holding Perkebunan dalam reses Komisi VI DPR RI ke Jawa Timur dengan topik "*Pengembangan Ekosistem Industri Gula*", Senin (19/02) di Surabaya.

Aris menyampaikan penugasan PTPN Group tertuang di Perpres 40 tahun 2023 bahwa PTPN khususnya SGN untuk bisa mendukung tercapainya swasembada gula baik gula konsumsi langsung di tahun 2028 maupun swasembada total di tahun 2030. Untuk itu upaya yang akan dilakukan antara lain pengembangan lahan, produktivitas, produksi tebu, rendemen yang harus diraih oleh PTPN Group.



"Kami mengharapkan dukungan dari komisi 6 karena perluasan area ini cukup massif tentu ini ada peran dari pemerintah terutama dari kementerian lingkungan hidup," ungkap Aris Toharisman.

Menurutnya luas lahan eksisting kebun tebu saat ini sekitar 180ribu hektar dan target ditahun 2028 untuk SGN proyeksikan naik menjadi 350.000 hektar dan ditahun 2030 naik menjadi 671.000 hektar.

Peran SGN sebagai Sugar Co PTPN Group memegang peranan besar dalam industri gula di Indonesia, hal tersebut disampaikan dalam reses Komisi VI DPR RI oleh M Arifin Firdaus Direktur Manajemen Risiko PT PTPN III (Persero).

Peran SGN sebagai *Sugar Co* PTPN Group memegang peranan besar dalam industri gula di Indonesia, hal tersebut disampaikan dalam reses Komisi VI DPR RI oleh M Arifin Firdaus Direktur Manajemen Risiko PT PTPN III (Persero).

"Bahwa transformasi industri gula PTPN ini adalah merupakan bagian dari rangkaian project di BUMN yang saat ini 80% terselesaikan dengan salah satunya restrukturisasi PTPN, pemakaian produk, mengembangkan bisnis baru, kemudian pembentukan Perusahaan Gula dengan adanya pembentukan Sugar Co, harapan bahwa kebutuhan industri gula nasional akan selalu terjaga dengan baik," jelas Arifin Firdaus.

Hal senada juga disampaikan Asisten Deputi Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan Kementerian BUMN yang turut hadir dalam pertemuan tersebut.

"Terbentuknya PT SGN ini bertujuan untuk fokus mengelola industri gula di PTPN dan saat ini PT SGN menjadi Perusahaan pengelola gula terbesar di Indonesia dengan mengelola 36 pabrik gula hasil spin off dari ex PTPN dan sedikit gambaran saja, kinerja PT SGN di tahun 2023 kemarin dengan luas lahan yang dikelola mencapai 179.280 hektar kemudian rendeman 7,2% meningkat dari kinerja tahun 2022, selain itu PTPN III juga mendapat tugas utama dari pemerintah terkait dengan percepatan swasembada gula nasional tentunya tentang penyediaan bio etanol dan yang melaksanakan tugasnya adalah PT Sinergi Gula Nusantara", ungkap Faturohman.



SGN PG Pradjekan Inisiasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Ekosistem Industri Gula



SURABAYA (29/02/2024) – Unit Pabrik Gula Anak perusahaan PTPN III (Persero) Holding Perkebunan Nusantara, PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Pradjekan, meraih Juara Satu tingkat Provinsi Penghargaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Paritrana Awards untuk kategori Perusahaan Besar Sektor Pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan yang diberikan secara langsung oleh Pj Gubernur Jawa Timur Rabu (28/02) di Surabaya.

“Ini merupakan bentuk komitmen dari perusahaan, PT SGN dan juga PG Prajekan terutama dalam melindungi tenaga kerja mulai karyawan, rekanan hingga mitra petani. Untuk petani tebu sudah berjalan sejak dua tahun lalu, dan semoga banyak lagi mitra petani kita yang memanfaatkan BPJS Ketenagakerjaan”, ungkap Mohammad Sholeh Kusuma General Manager PG Pradjekan Bondowoso.

Menurut Sholeh, sebelumnya jaminan sosial ketenagakerjaan wajib untuk karyawan, rekanan dan tenaga tebang yang dikelola oleh pabrik gula. Selama 4 (empat) tahun terakhir PG Pradjekan melakukan sosialisasi kepada petani tebu mitra untuk mengikutsertakan tenaga tenaga tebang, sopir truk tebu, tenaga kebun, hingga pekerja rumah tangga (PRT). Hingga saat ini kurang lebih dua puluh lima prosen petani tebu mitra PG Pradjekan telah mengikutsertakan pekerjanya pada perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan.

“Forum Temu Kemitraan wilayah, kami bersinergi dengan BPJS, Perbankan dan pegadaian. Selain ada kegiatan pelatihan dan kunjungan (LAKU) untuk petani yang hadir, ada juga sosialisasi program yang bermanfaat untuk petani tebu mitra, salah satunya manfaat kepesertaan jaminan sosial untuk para pekerja petani tebu”, jelasnya kemudian.

Ada dua mekanisme pembayaran iuran keikutsertaan jaminan sosial ketenagakerjaan untuk petani yakni langsung ke BPJS Ketenagakerjaan atau melalui pemotongan DO petani.



“Pembayaran iuran peserta dan petani bisa melalui mekanisme pembayaran langsung ke BPJS dan bisa juga melalui pemotongan DO, tentu saja ini melalui kesepakatan dengan petani mitra”, lanjut Sholeh.

PG Pradjekan menjadi rujukan untuk pelaksanaan jaminan sosial ketenagakerjaan di Pabrik Gula SGN, diharapkan seluruh pekerja yang ada di ekosistem industri gula terlindungi.

“Perlindungan karyawan, pekerja hingga petani tebu pada jaminan sosial ketenagakerjaan di PG Pradjekan menjadi rujukan untuk PG di wilayah SGN agar bisa dilakukan hal yang sama. Karena manfaatnya besar dan juga adanya jaminan perlindungan bagi pekerja”, ujar Imam Cipto Prayitno Senior Executive Vice President Operasional II SGN yang turut hadir dalam kegiatan awarding tersebut.

Apresiasi juga diberikan oleh Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Cabang Kabupaten Bondowoso, atas wujud komitmen dan perhatian manajemen SGN terhadap jaminan perlindungan ketenagakerjaan khususnya PG Pradjekan.

"Kami turut memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada manajemen SGN yang telah memberikan perhatian penuh pada pekerja, mewajibkan semua diberikan perlindungan kepada semua petani, maupun pekerja lingkup keluarga di SGN, hingga PRT dan sopir. Mudah-mudahan penghargaan ini bisa ditularkan kepada yang lain supaya ikut menjalankan program ini. SGN PG Pradjekan masih memiliki peluang untuk mendapat penghargaan di tingkat Nasional", ujar Bayu Wibowo Kepala Cabang BPJS Bondowoso.



Sementara itu Adhy Karyono Pj. Gubernur Jawa Timur menyampaikan bahwa coverage perlindungan jaminan sosial di Jawa Timur masih tergolong rendah. Oleh karenanya berbagai upaya program pemerintah dalam mendukung meningkatkan Universal Coverage. Salah satunya dengan program penghargaan jaminan sosial ketenagakerjaan atau Paritrana Award.

Paritrana Award merupakan penghargaan tertinggi perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan yang diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendagri) RI.

SGN Gandeng Petrokimia Penuhi Kebutuhan Pupuk Petani Tebu Melalui Program MAKMUR



GRESIK (06/03/2024) - Anak perusahaan PTPN (III) Persero Holding Perkebunan, PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menggandeng PT Petrokimia Gresik dengan menandatangani nota kesepahaman (MOU) program MAKMUR Rabu (06/03) di Gresik.

"Salah satu komitmen PTPN Group SGN, dalam pendampingan petani tebu dengan sinergi program MAKMUR, sehingga Saprodi terutama kebutuhan pupuk untuk petani tebu terpenuhi", terang Aris Toharisman Direktur Utama SGN.

Menurutnya pemenuhan kebutuhan pupuk petani sebagai upaya peningkatan produktivitas tebu, sehingga akan berdampak terhadap tingkat kesejahteraan petani.

"Dengan sistem bagi hasil yang telah berjalan, kuncinya ada di produktivitas dan kualitas bahan baku tebu. Semakin tinggi produktivitas tebu maka bagi hasil yang didapat semakin besar, petani menjadi untung dan tentunya akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan petani", jelas Aris Toharisman lebih lanjut.

Pupuk menjadi faktor penting dalam pertanian dan perkebunan, untuk memenuhi unsur hara tanah yang dibutuhkan tanaman. Sehingga jaminan akan ketersediaan pupuk menjadi harapan petani untuk menaikkan produktivitas tebu. Dengan program MAKMUR para petani paling tidak mendapat dua keuntungan, jaminan ketersediaan pupuk dan fasilitas pendanaannya oleh perbankan. Disisi lain peningkatan produktivitas tebu akan mendukung pencapaian program pemerintah yakni swasembada gula nasional.

"Kebutuhan petani mitra tahun 2024 sekitar 98ribu ton untuk lahan tersebar di wilayah kerja SGN", lanjutnya.

Realisasi pupuk petani mitra SGN melalui program makmur meningkat signifikan setiap tahunnya, yakni 5 ribu ton pada tahun 2021, 20ribu ton ditahun 2022, dan 22ribu ton ditahun 2023. .



Sementara itu Mohammad Abdul Ghani Direktur Utama PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang turut hadir dalam kegiatan tersebut menyebut pencapaian swasembada gula nasional akan diiringi oleh peningkatan kesejahteraan petani tebu.

Dwi Satriyo Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menyebut kerjasama program Makmur antara Petrokimia Gresik dengan SGN telah terjalin sejak tahun 2021 dengan melakukan penanaman di lahan seluas lahan 3.355 Hektar. Kemudian berlanjut pada tahun 2022 dengan lahan seluas 40.899 Ha. Sementara di tahun 2023, luas lahannya semakin ditambah menjadi 42.901 hektar atau meningkat sebesar 4,9 persen dibanding tahun sebelumnya.

"Kami berharap, kerjasama ini terus berkelanjutan, sehingga penerima manfaat dari program Makmur, khusus di sektor perkebunan tebu lebih besar lagi. Kerjasama ini sekaligus menjadi bentuk dukungan antara Petrokimia Gresik dengan SGN terhadap program swasembada gula yang selama ini terus didorong oleh Pemerintah," lanjut Dwi Satriyo.

PKB PT Sinergi Gula Nusantara Ditandatangani



SURABAYA (06/03/2024) - Rabu (06/03) pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) telah selesai dan ditandatangani oleh Tim Perunding, yang terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan yang diwakili oleh serikat pekerja SP BUN Serikat Pekerja Perkebunan SGN.

"Alhamdulillahirobbil alamin, pada tanggal 6 Maret 2024 perundingan PKB PT SGN telah selesai dan ditandatangani oleh tim perunding," terang Novian Maulana P.P. Sekretaris Jenderal SPBUN - SGN sebagaimana dikutip dalam pesan singkatnya.

Menurut Novian ada beberapa poin pembahasan yang telah dilakukan dalam PKB, antara lain: Mekanisme penerimaan dan pengangkatan Karyawan Pimpinan mengacu pada Peraturan Direktur Holding Perkebunan, Penambahan grade/jenjang kepangkatan di PT Sinergi Gula Nusantara, *Job Grade* sejumlah 14 *Job Grade* (6-19) dan *Person Grade* sejumlah 17 *Person Grade* (6A-19), Aturan jam lembur disepakati sesuai undang-undang, Tunjangan cuti tahunan sebesar 1x *base salary*, Bonus diberikan setelah RUPS dengan jumlah point yang disesuaikan dengan laba perusahaan tanpa adanya pemberian Batasan, Formula perhitungan SHT (Santunan Hari Tua) ada kenaikan secara bertahap selama kurun waktu 2024-2028, dan Tunjangan tidak tetap karyawan yang diterimakan sebelumnya seperti tunjangan beras, gula icip-icip, dan lain-lain masih akan diberikan kepada yang bersangkutan sampai dengan adanya formula remunerasi dari Holding Perkebunan.



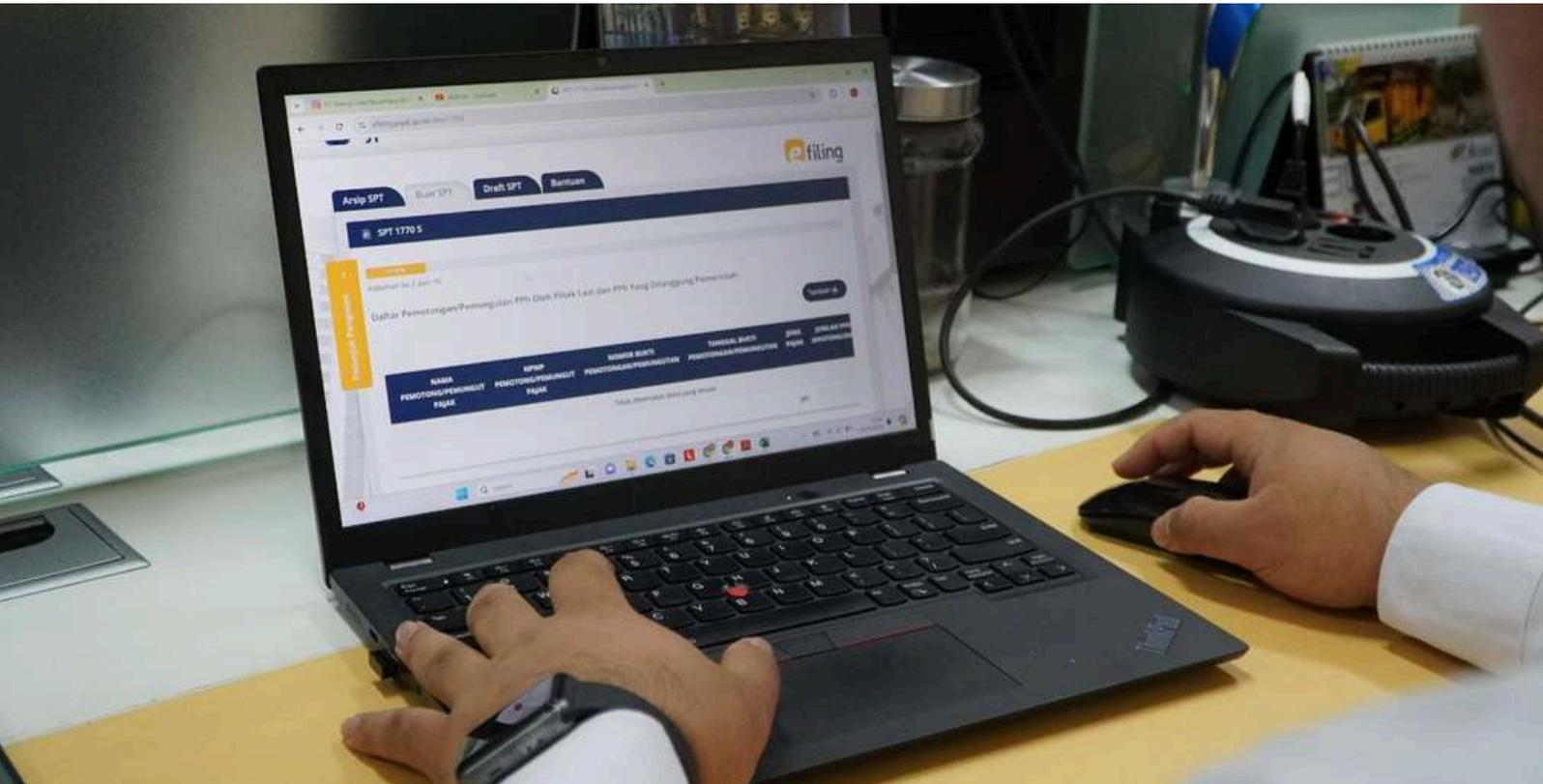
“Sedangkan pembahasan remunerasi antara Manajemen dengan pekerja, SP BUN, akan dilakukan kemudian pasca penandatanganan PKB ini”, jelasnya lebih lanjut.

Pihaknya menyebut proses ini menjadi tonggak bersejarah dalam harmonisasi hubungan industrial di PT SGN, mengingat usia baru menginjak tiga tahun berjalan sesuai aksi korporasi yang sedang berjalan di Perkebunan Nusantara Group.

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah perjanjian yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja/serikat buruh, atau beberapa serikat pekerja/serikat buruh yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha, atau beberapa pengusaha atau perkumpulan pengusaha, yang memuat syarat-syarat kerja, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Fungsi PKB adalah untuk mengatur baik hak dan kewajiban pengusaha, maupun hak dan kewajiban serikat pekerja/serikat buruh dalam sebuah perusahaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Karena mereka-lah yang paling mengerti kondisi dan kebutuhan perusahaan dalam menjalankan hubungan industrial. Hal ini ditegaskan pula oleh Konvensi ILO No 98 Tahun 1949 tentang Dasar-Dasar Hak untuk Berorganisasi dan untuk Berunding Bersama yang telah diratifikasi melalui UU No 18 Tahun 1956. Konvensi menyebut perlunya kejelasan yang menyeluruh mengenai hak dan kewajiban antara pengusaha dan pekerja serta tata tertib dalam bekerja dan di lingkungan kerja.

Target 100% Karyawan SGN Lapor SPT Tahunan dan Aktivasi NIK NPWP



"Target kami seluruh karyawan seratus persen melaporkan SPT atau surat pemberitahuan tahunan atas pembayaran pajak penghasilan"

Handy Ermawan
Kepala Sub Divisi Pajak dan Asuransi.

SURABAYA (04/03/2024) - Anak perusahaan PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang bergerak dikomoditi Gula, PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), gelar sosialisasi dan himbuan kepada karyawan untuk melaporkan SPT Tahunan atau (Surat Pemberitahuan) Tahunan atas pembayaran pajak penghasilan (PPH) yang telah disetorkan kepada negara.

"Sosialisasi dan himbuan sejak bulan lalu dimasifkan, target kami seluruh karyawan seratus persen melaporkan SPT atau surat pemberitahuan tahunan atas pembayaran pajak penghasilan, ini merupakan Implikasi Self Assessment", ungkap Handy Ermawan Kepala Sub Divisi Pajak dan Asuransi SGN.

Menurut Handy selain himbauan terkait laporan pajak tahunan untuk dilakukan sebelum akhir Maret, pihaknya juga menghimbau karyawan SGN untuk dilakukan validasi NIK (Nomor Induk Kependudukan) - NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak). Sebelumnya integrasi NIK dengan NPWP akan dilakukan 1 Januari 2024, tapi kini diundur jadi pertengahan tahun 2024.

“Selain laporan tahunan pajak penghasilan, juga disampaikan agar karyawan SGN segera melakukan aktivasi validasi NIK dengan NPWP”, lanjutnya.

Laporan SPT pajak ini berfungsi sebagai bentuk pengawasan kepatuhan Taxmates sebagai wajib pajak terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan masuknya laporan SPT pajak masing-masing personal, maka lembaga pajak dan petugas pajak dapat memperhitungkan besaran pajak yang wajib dipenuhi per tahunnya.

“Meski pengisian laporan SPT Orang Pribadi merupakan tanggung jawab personal karyawan, dengan dilakukan sosialisasi dan himbauan ini merupakan dukungan dan komitmen manajemen terhadap gerakan Sadar Pajak dalam pelaporan SPT Tahunan dan Aktivasi NIK NPWP”, kata Wakhyu Priyadi Siswosumarto Corporate Secretary SGN.



Menkeu Imbau Masyarakat Laporkan SPT Pajak Tepat Waktu 31 Maret 2024

 Sekretariat Kabinet Republik Indonesia / Mar 22

Sumber: <https://setkab.go.id/menkeu-imbau-masyarakat-laporkan-spt-pajak-tepat-waktu-31-maret-2024/>

SGN PG Glenmore Target Giling 1 Juta Ton Tebu Dukung Pencapaian Swasembada Gula



BANYUWANGI (07/03/2024) - Unit Pabrik Gula PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), anak perusahaan PTPN III Persero Holding Perkebunan, PG Glenmore menargetkan menggiling 1 juta ton tebu pada musim giling 2024. Hal ini disampaikan oleh General Manager PG Glenmore Sugondo Kamis (07/03) di Banyuwangi.

"Kami target giling sebanyak 1 juta ton tebu untuk musim giling 2024, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 733 ribu ton. Ini bagian dari upaya kami mendukung tercapainya swasembada gula nasional, disisi lain peningkatan kinerja positif PG Glenmore beberapa tahun terakhir", terang Sugondo.

PG Glenmore telah menyiapkan strategi untuk pencapaian target tersebut diantaranya *maintenance* rutin mesin pabrik untuk menjaga performa ketika giling dan antisipasi perbaikan dalam giling, hingga kualitas bahan baku tebu (BBT) untuk mengoptimalkan potensi rendemen tebu.

"Maintenance mesin kami lakukan agar performa pabrik optimal, serta menjaga kualitas BBT untuk menjaga potensi rendemen tebu", lanjutnya.

Kualitas tebangan juga disosialisasikan dan dimonitor bersama dengan petani mitra dan Supporting Co sebagai pengelola kebun tebu. Aksi korporasi PTPN Group menetapkan SGN (Sugarco) mengelola pabrik (*off farm*) dan kebun tebu dikelola oleh PTPN I (Supportingco).

"Mendukung Perpres Nomor 40 tahun 2023 tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol Sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), PG Glenmore siap apabila ada penugasan khusus untuk produksi bioetanol, terlebih kapasitas dan teknologi yang ada mendukung", ungkap Sugondo.

Menurutnya kapasitas giling yang ada dapat ditingkatkan, terlebih daya dukung lahan tebu atau *land bearing capacity* yang ada cukup sebagai pasokan BBT. PG Glenmore saat ini memiliki kapasitas terpasang 6 ribu TCD dan masih dapat ditingkatkan menjadi 8 ribu TCD.

Selain gula kristal putih sebagai hasil produksinya, Pabrik Gula Glenmore sebagai satu-satunya pabrik gula di Banyuwangi menyumbang pendapatan asli daerah melalui pajak dan restribusi.

"Realisasi pembayaran pajak dan restribusi kami tahun 2023 kurang lebih sebesar tujuh ratus juta rupiah sebagai kontribusi PG Glenmore terhadap pendapatan daerah, dan sebagai stimulasi perekonomian masyarakat terutama ekosistem gula di Banyuwangi", tambah Ian Fajri Manajer Keuangan PG Glenmore.

Pihaknya juga siap berkolaborasi dengan instansi dan pemerintah kabupaten, diantaranya mendukung program pariwisata yang dikembangkan pemkab Banyuwangi.



SGN Borong Dua Penghargaan Anugerah BUMN Award 2024

JAKARTA (13/03/2024) - PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) anak perusahaan PTPN III (Persero) Holding Perkebunan, meraih dua penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN Ke-13 Tahun 2024 yaitu Kategori Strategi Pertumbuhan Anak Perusahaan BUMN dan penghargaan Best CEO.



Aris Toharisman Direktur Utama SGN yang meraih penghargaan Best CEO in Leading Change Leadership Initiative, mengatakan penghargaan tersebut merupakan hasil kerja sama semua karyawan dan menjadi motivasi untuk bekerja lebih baik dan produktif.

"Terima kasih kepada semua karyawan SGN atas sinergi dan kebersamaan kita dalam membangun perusahaan. Banyak PR (Pekerjaan Rumah-red) yang harus kita selesaikan, namun ruang perbaikan masih terbuka lebar. Penghargaan yang kita terima tentu harus memotivasi kita semua untuk bekerja lebih baik dan lebih produktif", ungkap Aris Toharisman.



SGN yang berdiri tahun 2021 menunjukkan portofolio bisnis positif pada tahun 2023 sehingga mampu meraih EBITDA Rp1 triliun dan mencetak laba positif. Selain itu komitmen mendukung swasembada gula nasional di Indonesia terlihat dengan beberapa strategi bisnis yang telah diimplementasikan diantaranya pola SBH (Sistem Bagi Hasil) dengan petani yang lebih menguntungkan serta pengelolaan operasional yang lebih efisien.

Anugerah BUMN merupakan bentuk apresiasi kepada para CEO dan

perusahaan BUMN yang berkiprah bagi pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Anugerah BUMN 2024 mengangkat tema *"Bisnis Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industri 4.0"*, pada tahun 2024 ini merupakan tahun ke-13 ajang tersebut. Penyerahan apresiasi kepada pemenang atau malam penganugerahan berlangsung di Jakarta, Rabu (13/03) lalu.

"Salah satu faktor penyebabnya adalah penerapan governance system di BUMN yang sangat ketat dan pengelolaan risk manajemen yang baik. Yang tak kalah penting, Kementerian BUMN sudah menata BUMN sesuai dengan roadmap yang sudah kita kembangkan," ungkapnya.

Menurutnya, peningkatan kinerja BUMN senantiasa relevan dengan tema yang diangkat dalam Anugerah BUMN. Sehingga kategori penilaian BUMN dilihat dari berbagai aspek, mulai dari strategi, governance, serta pengembangan talenta.



Tebu Keluar, Potensi Pendapatan Daerah Situbondo Berkurang

SURABAYA (26/03/2024) - Komisi II DPRD Kabupaten Situbondo menggelar Kunjungan Kerja terkait Produksi Gula Masa Giling Tahun 2023 dan Kesiapan Bahan Baku Masa Giling Tahun 2024 di Kantor Representatif PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Surabaya Selasa (26/03).

“Dulu di Situbondo ada istilah, nenek moyangku adalah petani tebu. bahwa Situbondo penghasil tebu. Bila ada pergeseran berarti entah sistemnya yang salah atau apakah kita cari solusinya bersama”, jelas H. Abd Rahman Koordinator Komisi II DPRD Kabupaten Situbondo.

Rahman menambahkan jumlah pabrik gula awalnya tujuh PG dan saat ini tinggal tiga PG di Situbondo. Kompetisi tidak sehat terkait perolehan bahan baku tebu (BBT) dikhawatirkan menyebabkan tebu banyak digiling keluar wilayah mengingat potensi tanaman tebu yang ada di Situbondo sangat besar. Secara nasional hal ini akan menghambat upaya pencapaian swasembada gula nasional karena pola transaksional perolehan BBT tersebut tidak didasarkan mutu melainkan hanya pada bobot. Menurutnya apabila tebu tersebut dibawa keluar wilayah maka berpotensi mengurangi pendapatan asli daerah (PAD) Situbondo.

Terkait dengan hal tersebut Imam Cipto Prayitno Senior Executive Vice President (SEVP) Operation II SGN menyampaikan sistem bagi hasil (SBH) yang telah berjalan dianggap lebih fair dimana kualitas tebu akan menentukan besar proporsi bagi hasil untuk petani dan ditambah dengan kesiapan giling pabrik gula SGN sehingga tebu petani dapat tergiling optimal di pabrik gula Situbondo tidak dibawa keluar wilayah.

"Kami berharap support dukungan lebih lanjut pada DPRD Situbondo utamanya dalam hal ini Komisi II tentang operasional pabrik gula yang ada di Situbondo. Mulai tahun lalu 2023, PG Assembagoes mulai pulih, jadi gilingnya udah mulai diatas existing. Biasanya hanya 2.400 TCD (tone cane per day), tahun kemarin sudah 3.500 TCD dan insyaAllah tahun ini direncanakan diantara 4.000 - 4.500 TCD", ungkap Imam Cipto Prayitno.

Kondisi pabrik gula eksisting SGN yang ada di Situbondo siap untuk menggiling tebu milik petani, kapasitas giling PG Pandjie sekitar 1.800 TCD dan di PG Wringinanom 1.200 TCD, sehingga total kapasitas giling di wilayah Situbondo sekitar di 7.000 hingga 7.500 TCD sudah termasuk sangat besar di Indonesia.

"Kinerja PG SGN di Situbondo mampu mengoptimalkan potensi bahan baku tebu yang ada, sehingga tebu tersebut tidak perlu keluar kota yang menambah jarak dan waktu tempuh, justru akan menurunkan bahkan merusak potensi kualitas tebu", ujarnya lebih lanjut.



Halal Bihalal SGN, Sambung Rasa Hadirkan Direktur PTPN Gula

SURABAYA (16/04/2024) - Manajemen PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) menggelar Halalbihalal Selasa (16/04) di Kantor Representative Office (RO) Surabaya dengan mengundang jajaran direksi PTPN Gula (PTPN X, PTPN XI, dan PT Industri Gula Glenmore) di Jawa Timur periode 2010 - 2021.

"Halal bihalal di SGN ini kami mengundang para senior untuk bisa bersama sama silaturahmi dengan kita", ungkap Aris Toharisman Direktur Utama SGN dalam sambutannya.

Menurut Aris kehadiran para senior, Direksi PTPN Gula, adalah untuk memberikan *update* informasi yang terkait keberadaan SGN hingga latar belakang kenapa sekarang ada SGN.

"Syukur alhamdulillah ada perubahan perubahan yg cukup signifikan baik itu menyangkut kinerja operasional maupun kinerja finansial. Nah kami juga berharap dengan dukungan para senior semua dengan doa bapak ibu semua bahwa SGN ini kedepan akan jauh lebih baik lagi," harapnya kemudian.





Subiyono, Direktur Utama PTPN X Periode 2008-2017, mewakili direktur PTPN gula yang diundang dalam sambutannya memberikan apresiasi atas keberadaan SGN sebagai bagian dari upaya pencapaian swasembada gula nasional. Menurutnya kunci utama adalah berpartner dengan petani tebu sehingga pendapatannya meningkat dibandingkan komoditas lain.



"Jagalah petani ini sebagai partner untuk tetap mengirim tebu nya karena petani ini adalah nyawa daripada industri gula ini, pertanyaannya bagaimana petani ini mengembangkan tanaman tebu ini karena apa tanaman tebu ini sudah jauh berbeda perkembangannya," harap Subiyono.

Dalam acara tersebut, juga dilakukan pelepasan calon jamaah haji karyawan SGN baik yang di Kantor Pusat maupun di pabrik gula.





PG Gempolkrep Akan Berupaya Untuk Menjadi PG Terbaik SGN



Edy Poernomo
General Manager
Pabrik Gula Gempolkrep

"kami Bersama dengan mitra dan segenap karyawan PG Gempolkrep akan berupaya untuk menjadi PG yang terbaik di PT SGN"

"Alhamdulillah pada giling tahun 2023, PG Gempolkrep menggiling tebu sejumlah 712.000 ton dan kami bermitra dengan 1.300 petani yang ada di 4 kabupaten Mojokerto Jombang, Lamongan dan Gresik", jelas Edy Poernomo General Manager Pabrik Gula Gempolkrep.

PG Gempolkrep merupakan satu-satunya pabrik gula yang tersisa dan masih produktif di wilayah kabupaten Mojokerto saat ini. Tercatat terdapat 12 pabrik gula yang pernah berdiri di wilayah Mojokerto pada abad ke 19, diantaranya PG Sentanen Lor, PG Bangsal (1838), PG Brangkal (1866), PG Ketanen (sebelum tahun 1880-an), PG Dinoyo (1882), dan Pohjejer (1891).

"Untuk tahun 2024 kami mengupayakan dapat menggiling tebu petani lebih banyak lagi yaitu sejumlah 1 juta ton", imbuhnya kemudian.

Tentu ini perlu banyak dukungan dari berbagai macam pihak kemitraan yang sudah terbangun baik di PG Gempolkrep dan akan terus ditingkatkan dengan memberi layanan terbaik kepada petani, memberikan sarana dan prasarana produksi, pembiayaan, pengawalan di lapangan dan juga sampai dengan hasil gula nya menjadi produk yang berkualitas dan menjadi daya saing yang lebih baik untuk pabrik gula SGN PG Gempolkrep.

“Di tahun 2024 ini nanti tentu nya menjadi tantangan tersendiri di Tengah musim yang baru saja membaik dari El Nino, kami Bersama dengan mitra dan segenap karyawan PG Gempolkrep akan berupaya untuk menjadi PG yang terbaik di PT SGN”, pungkas Edy.





PG ADALAH WARISAN UNTUK ANAK CUCU KITA

“Kami jajaran petani ini punya kewajiban untuk bagaimana pabrik ini selalu eksis karena bagaimana pun pabrik ini adalah warisan anak cucu kita”

(Sumaryadi ketua DPC APTRI SGN PG Gending Probolinggo)

Sumaryadi memutuskan menjadi petani tebu pada tahun 1996 lalu, sebelumnya dirinya bekerja di salah satu Perusahaan.

“Saya jadi petani sejak tahun kurang lebih tahun 1996 karena ingin mandiri, saya ingin mandiri menjadi petani tebu yang sukses” ungkap lelaki yang kini menjabat sebagai ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI) SGN Pabrik Gula Gending mengawali ceritanya.

Lebih lanjut Sumaryadi menambahkan bahwa dirinya pernah ditanya oleh tokoh tokoh sesepuh *“Mas anda mau jadi ekornya gajah atau ratu semut?”* Sumaryadi menjawab bahwa lebih baik memilih menjadi ratu nya semut. Berbagai cobaan datang silih berganti, namun tidak menggoyahkan tekadnya.

“Saya waktu itu sudah mempunyai kurang lebih 50 hektar. Tetapi ada hal hal yang mungkin tidak saya bayangkan, saya mengalami ada kebakaran waktu itu sampai 3 kali (dalam) 3 tahun, yang satu tahun itu terbakar 5 hektar, lalu yang 2 tahun 2 hektar, saya itung itung saya rugi hampir 350 juta,” ujarnya.

Perlahan Sumaryadi bangkit lambat laun ada perkembangan baik lagi dari tahun ketahun, terlebih didukung dengan perkembangan harga gula yang baik serta pola kemitraan yang makin harmonis dengan pabrik gula.



“Tebu adalah tanaman yang menjanjikan sekali karena sudah dijamin ada pabriknya ada tata niaga nya, tinggal sekarang bagaimana mensingkronkan antara petani lalu pabrik terkait dan pemerintah, yang jelas itu. Sekarang ini kan banyak orang tertarik tebu karena memang sudah ada kepastian dalam hal itu, yang paling penting ada kepastian harga gula ini,” tegasnya kemudian.

Menurutnya tata niaga gula yang setiap tahun ini berubah rubah menjadi tantangan tersendiri karena petani tebu membutuhkan kepastian, termasuk kepastian masalah harga gula yang dianggap selalu berubah ubah.

“Kami jajaran petani ini punya kewajiban untuk bagaimana pabrik ini selalu eksis karena bagaimana pun pabrik ini adalah warisan anak cucu kita, itu yang sering kita sampaikan semua pihak bahwa punya PG adalah Masyarakat, lingkungan, lalu petani dan karyawan ini harus sinkron karena bagaimanapun PG ini harus dilestarikan selain memang penyangga bahan pokok tadi itu bahwa PG adalah warisan untuk anak cucu kita ini jadi yang perlu kita pertahankan sampai apapun”, tekad Sumaryadi.

Pihaknya mengajak kepada semua stakeholder terkait dengan bahan baku tebu atau bergerak dalam pergulaan di bawah sampai pusat hulu sampai hilir hingga pemerintah turun tangan untuk membackup terkait dengan swasembada gula.

“Petani SGN mendukung penuh kepada SGN untuk menciptakan apa yang sudah ditetapkan oleh holding tentang peralihan atau bahan baku yang harus di giling tahun depan insyaallah beberapa tahun akan datang ini giling lebih sukses dari daripada tahun yang yang kemarin apalagi sekarang dengan gula yang relatif mahal harapan kami disaat giling pun harga gula akan tetap, paling tidak sesuai harapan petani dengan HPP kurang lebih 14.500 sampai 15.000,” tutup nya.





MELAYANI PETANI SEPENUH HATI

“kami sangat merasa terbantu dengan kebaikan petani, petani sudah menjadi mitra selayaknya kami berkeluarga, jadi kami selalu optimis bahwa Petani PG Pradjekan adalah petani petani yang unggulan yang berkomitmen”

Dwi Ekawati, Manajer Tanaman PG Pradjekan

Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan, terutama dalam membentuk sikap kerja, mentalitas dan budaya jajarannya untuk peningkatan kualitas pelayanan atau yang lebih dikenal sebagai *service excelent*.

Menjalankan tugas keseharian sebagai Manajer Tanaman Pabrik Gula Pradjekan, menjadikan Dwi Ekawati dekat dengan petani tebu di Bondowoso.

“Selama menjadi Manajer Tanaman di Pabrik Gula Pradjekan tentunya saya banyak berhubungan dengan petani”, terang Dwi.

Dwi dan rekan manajer lainnya bersyukur, pihaknya diterima dengan baik oleh stakeholder PG Pradjekan, terutama mitra petani tebu.

“Alhamdulillah kami bisa diterima dengan baik di petani bondowoso khususnya yang paling berkesan selama menjadi manajer tanaman atau sebagai tim planters di Pabrik Gula Pradjekan adalah hubungan yang sangat baik antara pihak PG dan pihak petani. kami merasakan bahwa selama kami berkecimpung di dunia perkebunan khususnya tebu kami sangat merasa terbantu dengan kebaikan petani, petani sudah menjadi mitra selayaknya kami berkeluarga, jadi kami selalu optimis bahwa Petani PG Pradjekan adalah petani petani yang unggulan yang berkomitmen lalu menggilingkan tebu nya ke pabrik gula Pradjekan, untuk itu kami ucapkan terima kasih,” lanjutnya.

“Tugas saya adalah mengarahkan anak buah saya agar anak buah saya menjadi anak buah yang berkualitas dan bisa melayani petani dengan baik karena di Pabrik Gula Pradjekan hampir 100% tebu nya adalah milik petani, jadi kami biasakan mendedikasikan diri kami sendiri maupun anak kami untuk melayani petani sepenuh hati,” tegas Dwi Ekawati.

Srikandi tebu PG Pradjekan ini memiliki harapan besar untuk PG Pradjekan dan Sinergi Gula Nusantara, dan bersama jajaran pabrik gula senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan sehingga eksistensi PG Pradjekan dan SGN dapat mewujudkan swasembada gula di nusantara.

“Harapan saya untuk Pabrik Gula Pradjekan tetap eksis tetap menjadi pilihan terbaik untuk petani di kabupaten Bondowoso karena petani mempunyai kinerja yang baik insyaallah nanti jika di pabrik gula yang efektif efisien hasilnya luar biasa berkah barokah dan berlimpah. Harapan kami untuk SGN bisa menjadi perusahaan yang unggul di Indonesia juga di Internasional khususnya di bidang pergulaan tetap eksis tetap semangat untuk PG Pradjekan untuk SGN tangguh, tumbuh, dan juara,” pungkasnya.



Kunjungan Kerja PG Sragi

Kunjungan kerja Dirut PTPN III (Persero) Holding Perkebunan ke kebun tebu PG Sragi Pekalongan Jumat (22/03)





RAPAT KERJA

OPERASIONAL

SugarCo (PT Sinergi Gula Nusantara) bersama *PalmCo* (PTPN IV) dan *SupportingCo* (PTPN I) mengikuti Rapat Kerja Operasional yang digelar PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding Perkebunan Nusantara di Agrowisata Gunung Mas PTPN I, Cisarua - Bogor selama dua hari 19-20 Februari 2024



Kunjungan Asdep IPK **PG Gempolkrep**

Kunjungan kerja Asisten Deputi Kementerian BUMN bidang industri Perkebunan dan Kehutanan ke PG Gempolkrep didampingi BOM SGN Selasa (20/02)





Outbond Pejabat Puncak SGN

Kegiatan membangun sinergi kebersamaan outbond para pejabat puncak SGN di Yogyakarta Jumat (02/02)





TASYAKURAN

PINDAH KANTOR

Sebagai ungkapan rasa syukur menempati kantor baru di Jl Jembatan Merah Nomor 03-11, diselenggarakan selamatam Selasa (27/02) dihadiri karyawan kantor pusat dan perwakilan Regional 4 dan 5 PTPN I

Kunjungan Asdep IPK PG Kwala Madu



Asisten Deputi Kementerian BUMN Bidang Industri Perkebunan dan Kehutanan beserta jajaran melakukan kunjungan kerja ke Pabrik Gula Kwala Madu, yang tengah melaksanakan aktivitas giling tebu Selasa (06/03)

Tarhib Ramadan

“Amalan-amalan yang dilipatgandakan pahalanya di bulan Ramadan”

Kegiatan menyambut bulan Ramadan diadakan oleh IKBI Kantor Pusat diadakan hibrid di Surabaya, Selasa (06/03)



EKSPEDISI

Ramadan 1445 H



Dirut Holding Perkebunan
Jajaran BOM PT Sinergi Gula Nusantara

Pabrik Gula Sragi
Maret 2024

SAFARI

Ramadan 1445 H



Jajaran BOM PT Sinergi Gula Nusantara

Pabrik Gula Gempolkrep
Rabu (27/03)

Berbagi Takjil

Jajaran *Board Of Management* turut membagi takjil kepada pengguna jalan di Surabaya, acara tersebut diinisiasi oleh Pengurus SP-BUN HO SGN Selasa (26/03)



Ramadan Berbagi

Bulan Ramadan dimanfaatkan untuk berbagi, ada beberapa kegiatan yang digelar diantaranya oleh Pengurus IKBI HO dan BUMN MUDA SGN



Halalbihalal Petani Tebu SGN

Kebersamaan terangkum dalam pertemuan Halalbihalal antara manajemen SGN dengan petani tebu mitra yang tergabung dalam APTRI, Sabtu (27/04) di Surabaya dan Sabtu (04/05) di Kediri





MARI BERSAMA WUJUDKAN
SWASEMBADA GULA NASIONAL

Ayo ke Giling Tebu Pabrik Gula SGN



**YUK KITA
MANIS-KAN
INDONESIA!**

**Pabrik Gula SGN telah tersertifikasi
Halal MUI, SNI & Izin Edar BPOM**
Informasi lebih lanjut hubungi Pabrik Gula SGN terdekat



ASEMBAGUS • PG CAMMING • PG TAKALAR • PG WONOLANGAN • PG GENDING • PG DJATIROTO • PG SEMBORO • PG PRADJEKAN • PG PANDJIE • PG KEDAWOENG

PG KREMBOONG • PG GEMPOLKREP • PG DJOMBANG BARU • PG TJOEKIR • PG MERITJAN • PG PESANTREN BARU • PG NGADIREDDJO • PG MODJOPANGGOONG